

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terbentuknya negara Indonesia dilatar belakangi oleh perjuangan seluruh bangsa. Sudah sejak lama Indonesia menjadi incaran banyak negara atau bangsa lain, karena potensinya yang besar dilihat dari wilayahnya yang luas dengan kekayaan alam yang banyak.

“Kenyataannya ancaman datang tidak hanya dari luar, tetapi juga dari dalam. Terbukti, setelah perjuangan bangsa tercapai dengan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), ancaman dan gangguan dari dalam juga timbul, dari yang bersifat kegiatan fisik sampai yang *idiologis*”.(Cahyo Budi Utomo.1995:30).

Meski demikian, bangsa Indonesia memegang satu komitmen bersama untuk tegaknya negara kesatuan Indonesia. Dorongan kesadaran bangsa yang dipengaruhi kondisi dan letak geografis dengan dihadapkan pada lingkungan dunia yang serba berubah akan memberikan motivasi dalam menciptakan suasana damai. Sejak merdeka negara Indonesia tidak luput dari gejolak dan ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup bangsa. Tetapi bangsa Indonesia mampu mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatannya dari agresi Belanda dan mampu menegakkan wibawa pemerintahan dari gerakan separatis.

Jauh sebelum bangsa ini merdeka, pada 1905 gerakan nasionalis yang pertama,

Serikat Dagang Islam dibentuk dan kemudian diikuti pada tahun 1908 oleh gerakan nasionalis berikutnya, Budi Utomo. Mulai tumbuhnya organisasi yang bersifat kebangsaan seperti Budi Utomo ini lah yang kemudian menjadi tonggak awal tumbuhnya masa pergerakan nasional.

Pergerakan kebangsaan Indonesia sebagai fenomena historis merupakan hasil dari berbagai faktor seperti politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan dengan semua interelasinya (Sartono Kartodirdjo.1967:78). Nasionalisme Indonesia lahir sebagai reaksi terhadap kolonialisme Eropa. Karena di dalam Kolonialisme tersebut terkandung dimensi-dimensi dominasi politik, eksploitasi ekonomi, dan penetrasi kultural.

Nasionalisme Indonesia memiliki tiga dimensi dalam rangka menumbangkan dominasi politik colonial. Tiga dimensi itu dimaksudkan untuk membangun suatu masyarakat yang berkeadilan sosial dan menghentikan penetrasi cultural untuk menghidupkan kembali kepribadian bangsa ini. (Ruslan Abdulgani, dalam Cahyo Budi Utomo.1995:29)

Dengan demikian maka nasionalisme Indonesia berhubungan dengan nasionalisme yang ada di Asia. Timbulnya nasionalisme ini dikarenakan adanya faktor kemenangan Jepang melawan Rusia ditahun 1905, Suhartono dalam bukunya memperkuat alasan tersebut sebagai berikut.

sementara itu lahirnya BU (Budi Utomo) banyak dihubungkan dengan "Timur telah sadar". kemenangan Jepang dalam perang Melawan Rusia tahun 1904-1905, dan akibat perkembangan politik etis. Dari alasan-alasan di atas tidak satupun yang dapat dikatakan tepat. Akan tetapi lebih penting yang telah diperhatikan ialah kombinasi munculnya elite baru sebagai produk politik etis dan ilham dari luar negeri bahwa kekuatan asing (penjajah) dapat dilawan dan supermasi bangsa barat dapat dikalahkan. Selain itu , yang berhubungan dengan kehidupan penduduk dan pergaulan hidupnya."(Suhartono dalam [http://blog sejarah pergerakan nasional .html](http://blog_sejarah_pergerakan_nasional.html)//20.09.2011)

Pergerakan kebangsaan Indonesia bergerak dalam tiga bidang, yakni di lapangan politik, (ingin menumbangkan dominasi politik), di lapangan sosial ekonomi (ingin menghentikan eksploitasi ekonomi) dan di lapangan kultural (ingin menumbuhkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sendiri).

Lahirnya organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia merupakan reaksi logis dan realistis sebagai antitesis terhadap eksistensi kolonialisme dengan segala manifestasinya. Sebagai bentuk antitesis (reaktif), maka konsep-konsep dan aktivitas perjuangannya akan paralel dengan praktek-praktek kolonialisme dalam berbagai dimensinya. Artinya, jika kolonialisme dalam praktiknya itu bergerak dalam tiga lapangan, yakni di lapangan politik (dominasi politik), di lapangan sosial ekonomi (eksploitasi ekonomi) dan di lapangan kultural (penetrasi kultural). (Mochammad Zikky. *Memahami sejarah dalam blog <http://memahami.sejarahIndonesia.html>*.2006:57)

Jadi jelaslah sudah disini bahwa dalam pertumbuhan dan perkembangannya, pergerakan nasional Indonesia dan praktek-praktek kolonialisme Belanda kait mengkait dan antara keduanya saling mempengaruhi secara timbal balik. Dengan konsep semacam itu, segi-segi utama perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia dapat dipelajari, seperti kekuasaan kolonial yang menindas pergerakan kebangsaan dan pergerakan kebangsaan yang menentang kolonialisme.

Di dalam tiga lapangan utama seperti tersebut diatas keberibadian bangsa Indonesia hendak dihancurkan oleh penjajah. Akibat praktek-praktek kolonialisme itu bangsa Indonesia tidak hanya kehilangan kemerdekaannya karena adanya dominasi politik asing dan tidak hanya menderita dalam lapangan sosial ekonominya berupa timbulnya pengkotakan-pengkotakan masyarakat, kemelaratan dan kesengsaraan karena adanya stratifikasi berdasarkan garis warna, dan adanya berbagai bentuk eksploitasi bahkan drainase ekonomi kolonial tetapi terbongkarnya juga beberapa akar kebudayaan akibat penetrasi budaya.

Belanda mulai merasakan perlawanan yang nyata dari bangsa ini ketika masa pergerakan nasional telah tiba. Tumbuhnya sejumlah organisasi pemuda yang telah bersifat nasional juga menjadi hambatan tersendiri bagi Bangsa Belanda. Di sejumlah daerah pemuda menciptakan organisasi-organisasi yang tujuannya adalah untuk melawan setiap bentuk penjajahan yang ada. Dimulai dengan Budi Utomo, sejumlah organisasi pemuda juga didirikan.

Organisasi-organisasi ini memang tidak bergerak secara nyata di bidang politik dan melakukan perlawanan secara terang-terangan. Perlawanan dilakukan secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari penjajah Belanda. Sebagian besar organisasi pemuda ini dalam kenyataannya sering menyebutkan bidang sosial dan pendidikan sebagai tujuan dari dibentuknya organisasi, namun sebenarnya mereka melakukan gerakan dibidang politik dalam upaya mewujudkan kemerdekaan yang telah lama menjadi impian para pemuda.

Di bidang ekonomi sejumlah hal dan kebijakan tidak terlalu banyak dilakukan oleh para pemuda seperti yang dilakukan mereka di bidang politik. Dibidang ekonomi sebagian kegiatan muncul sebagai akibat dari didirikannya sejumlah organisasi ekonomi dan perdagangan seperti Serekat Dagang Islam yang banyak membantu rakyat yang kelaparan dan hidup dalam kesengsaraan. Bidang ekonomi juga masih banyak di kendalikan oleh Belanda sebagai pengatur kebijakan

Secara garis besar kondisi politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Pergerakan Nasional cukup berpengaruh bagi langkah perjuangan bagi para pemuda di masa itu. Dengan semakin kondusifnya bidang politik dan ekonomi maka gerak perjuangan para pemuda semakin mudah dalam menyusun rencana-

rencan yang nantinya sangat bermanfaat bagi usaha mewujudkan kemerdekaan.

Semua penjelasan tersebut tentu saja menggambarkan bagaimana pengaruh yang sangat kuat dari berbagai bidang terhadap Pergerakan Nasional Indonesia. Ada semacam pengaruh dan akibat terhadap setiap sendi kehidupan bangsa, mulai dari bidang politik sebagai bidang yang bersentuhan erat dengan massa ini sampai pada bidang ekonomi sebagai faktor pendorong munculnya pergerakan ini.

Melihat cukup pentingnya untuk mengkaji tentang pengaruh dari bidang politik dan ekonomi terhadap pergerakan nasional dalam usaha menumbuhkan ketahanan nasional tahun 1920-1942 maka penulis merasa perlu melakukan kajian lebih dalam terhadap permasalahan ini.

## **B. Analisis Masalah**

### **B.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang dapat di ambil yaitu :

- 1) Kehidupan Bangsa Indonesia pada awal penjajahan Belanda sangat memprihantinkan
- 2) Pergerakan Nasional Indonesia tahun 1908 membakar semangat perjuangan Bangsa Indonesia yang ditandai dengan terbentuknya sejumlah organisasi kebangsaan
- 3) Terjadi perubahan pada beberapa bidang seperti ekonomi, politik dan sosial budaya pada masa Pergerakan Nasional.

- 4) Kondisi Politik Bangsa Indonesia tahun 1920-1942 berpengaruh pada Pergerakan Nasional dalam usaha menumbuhkan Ketahanan Nasional
- 5) Kondisi Ekonomi Bangsa Indonesia tahun 1920-1942 berpengaruh pada Pergerakan Nasional dalam usaha menumbuhkan Ketahanan Nasional

### **B.2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki obyek yang jelas maka di perlukan adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembahasan penulis terbatas pada Kondisi politik Bangsa Indonesia tahun 1920-1942 berpengaruh pada pergerakan nasional dalam usaha menumbuhkan ketahanan nasional dan kondisi Ekonomi Bangsa Indonesia tahun 1920-1942 berpengaruh pada pergerakan nasional dalam usaha menumbuhkan ketahanan nasional

### **B.3. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas kembali inti permasalahan yang akan diteliti maka diperlukan suatu rumusan masalah. Melalui rumusan masalah ini diharapkan akan lebih mudah dalam memahami dan menyusun penelitian kepada tahap-tahap selanjutnya. Berangkat dari deskripsi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi politik Bangsa Indonesia dan kondisi ekonomi Bangsa Indonesia terhadap Pergerakan Nasional dalam usaha menumbuhkan Ketahanan Nasional tahun 1920-1942 ?

### **C. Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **C.1. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian memiliki arah yang jelas, maka setiap penelitian tentunya harus memiliki tujuan, yakni hasil akhir yang hendak dicapai dari suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui tentang pengaruh kondisi politik dan ekonomi terhadap Pergerakan Nasional Indonesia dalam upaya meningkatkan Ketahanan Nasional tahun 1920-1942
- 2) Mencari informasi, mengkaji dan menelaah lebih lanjut tentang pengaruh kondisi politik dan ekonomi terhadap Pergerakan Nasional Indonesia dalam upaya meningkatkan Ketahanan Nasional tahun 1920-1942

### **C.2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan pengetahuan serta wawasan khususnya dalam bidang kesejarahan yakni mengenai masa pergerakan nasional indonesia
2. Dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh dari kondisi politik dan ekonomi terhadap Pergerakan Nasional Indonesia.
3. Sebagai suplemen materi pada mata kuliah Sejarah Nasional Indonesia sampai Abad 19, yaitu pembahasan masa pergerakan nasional
4. Sumbangan pemikiran dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah yang sama (misalnya: kebijakan ekonomi Indonesia pada masa demokrasi terpimpin)

### **C.3. Ruang Lingkup Penelitian**

- 1) Subjek Penelitian : Pergerakan Nasional Indonesia
- 2) Objek Penelitian : Pengaruh kondisi politik dan ekonomi
- 3) Tempat Penelitian : 1. Perpustakaan Program Studi Pendidikan Sejarah  
2. Perpustakaan Universitas Lampung  
3. Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung
- 4) Waktu Penelitian : Oktober 2011-Oktober 2012
- 5) Bidang Ilmu : Sejarah